

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Pada akhir tahun 2019 yang lalu dunia dilanda musibah dengan munculnya wabah atau virus baru yang menyerang sistem pernapasan yang sejenis dengan penyakit *pneumonia*. Virus tersebut dikenal dengan istilah *Covid-19* atau *Coronavirus Diseases-19*. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Siahaan, 2020). Penyakit covid-19 merupakan penyakit yang menular baik secara langsung maupun tidak langsung (Mustakim, 2020). Virus covid-19 dapat menyerang siapa saja mulai dari anak-anak sampai dewasa. Oleh karena itu pada tanggal 11 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) menetapkan virus covid-19 sebagai pandemi (Asmuni, 2020).

Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak virus covid-19. Kemunculan virus covid-19 sangat berdampak besar dalam berbagai sektor, salah satunya yakni sektor pendidikan. Upaya untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 semakin meluas diantaranya yaitu dengan membatasi interaksi secara langsung, menjaga jarak, menghindari pertemuan yang melibatkan banyak orang atau dikenal dengan istilah *Social Distancing* dan *Phsyical Distancing* (Rahayu & Pahlevi, 2021). Namun pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi secara langsung sehingga dapat menyebabkan tingkat penyebaran virus covid-19 semakin besar. Dengan demikian, WHO merekomendasikan kepada masyarakat diseluruh dunia untuk menghentikan semua kegiatan yang akan menimbulkan kerumunan massa.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembangunan bangsa. Maka bagaimanapun caranya proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya. Menindaklanjuti saran dari WHO, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan sebuah kebijakan dalam Surat Edaran No 4 Tahun

2020 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah secara daring . Pembelajaran yang dilakukan dirumah secara daring merupakan bentuk peralihan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seperti biasanya disekolah. Dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut maka dengan terpaksa semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah sampai dengan perguruan tinggi sementara waktu mengubah model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring).

Menurut Asmuni (2020, hal. 283) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan membutuhkan jaringan internet. Sedangkan Syarifudin (2020, hal. 32) berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang prosesnya dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi virtual yang tersedia. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan aplikasi virtual yang tersedia. Pembelajaran daring dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dari sebuah pembelajaran telah tercapai. Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring harus dilakukan secara bersamaan dalam waktu yang sama antara guru dan peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia seperti media sosial sebagai media pembelajarannya.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring bisa dengan memanfaatkan aplikasi atau media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* atau PC seperti *youtube*, *google meet*, *zoom*, *whatsapp group*, *google classroom*, *telegram* dan sebagainya. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran daring adalah *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan *platform digital* yang terdapat pada *smartphone* yang paling banyak digemari dalam pembelajaran daring (Alami, 2020). Salah satu fitur dari *whatsapp* yaitu *whatsapp group*. Menurut Saragih dan Ansi (2020, hal. 209), *whatsapp group* memiliki keunggulan. Keunggulan *whatsapp group* yaitu tidak boros internet, penggunaannya sangat mudah, serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pembelajaran matematika melalui *whatsapp group* dinyatakan layak berdasarkan hasil dari evaluasi *usability* dengan persentase kelayakan mencapai 68,160% dan memiliki pengaruh terhadap hasil

belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika (Amirah, 2021). Sardianti (2021, hal. 57) mengemukakan bahwa penggunaan *whatsapp group* pada mata pelajaran matematika tergolong efektif dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Whatsapp group* dapat diimplementasikan pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun permasalahannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami karena pada umumnya matematika bersifat abstrak. Pembelajaran matematika yang dilakukan dengan cara konvensional saja masih banyak siswa yang masih merasa bingung dan tidak mengerti dengan apa yang diajarkan, lalu bagaimana dengan pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring. Sedangkan matematika dapat membantu meningkatkan ide-ide yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu mata pelajaran matematika memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia (Ardiyanti, Mahayukti, & Sugiarta, 2020).

Proses pembelajaran matematika harus direncanakan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai dan pengetahuan peserta didik dapat meningkat meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pendidik di SMP Negeri 1 Dawuan, beliau mengungkapkan bahwa SMP Negeri 1 Dawuan pertama kali menerapkan sistem pembelajaran daring. Namun dikarenakan sekolah baru pertama kali menerapkan sistem pembelajaran daring sehingga dalam pelaksanaannya dirasa kurang optimal. Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi program supaya kedepannya proses pembelajaran bisa menjadi lebih baik. Pelaksanaan suatu pembelajaran tidak lepas dari evaluasi. Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam suatu kegiatan untuk mengambil sebuah keputusan.

Untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring melalui *whatsapp group* khususnya pada siswa kelas VIII

di SMPN 1 Dawuan, maka perlu mengadakan evaluasi program. Dari evaluasi program yang dilakukan akan diperoleh suatu keputusan apakah program tersebut layak untuk dilanjutkan, diperbaiki, disebarluaskan, atau bahkan dihentikan. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang sering digunakan dalam mengevaluasi program pembelajaran. Jika dibandingkan dengan model evaluasi yang lain, model evaluasi CIPP memiliki keunggulan yang terletak pada pengevaluasian secara keseluruhan dengan cakupan evaluasi yang lebih luas sehingga dinilai cukup sistematis (Magdalena, Arif, Robiah, & Neli, 2021). Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran Matematika Secara Daring Melalui *Whatsapp Group* Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Dawuan Majalengka”. Dari hasil evaluasi yang dilakukan diharapkan dapat menjadi alternatif bahan pertimbangan untuk menemukan solusi dalam memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Dawuan.

## 1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Munculnya virus covid-19 yang mempengaruhi proses pembelajaran. Idealnya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung namun beralih dengan pembelajaran daring.
2. Pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring dirasa kurang optimal dan membuat peserta didik bingung.
3. Belum diketahui konteks, input, proses, dan hasil dari program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada mata pelajaran matematika.
4. SMPN 1 Dawuan Majalengka sebagai salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* namun dalam pelaksanaanya belum dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan program tersebut. Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp*

*group* untuk mengetahui sejauh mana penerapan program tersebut dalam mencapai tujuannya di sekolah tersebut.

### 1. 3. Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul secara bersamaan merupakan suatu kesulitan dalam melakukan penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, agar suatu masalah dapat dikaji secara menyeluruh, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Evaluasi Program Pembelajaran Matematika Secara Daring Melalui *Whatsapp Group* Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawuan Majalengka. Dalam mengevaluasi program tersebut menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi empat aspek yang terdiri dari:

1. Evaluasi *context* yang meliputi latar belakang, serta tujuan diselenggarakannya program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.
2. Evaluasi *input* meliputi ketersediaan sarana dan prasarana serta kesiapan pendidik dan peserta didik kelas VIII dalam dalam menanggapi program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* di SMPN 1 Dawuan Majalengka.
3. Evaluasi *process* yaitu proses pelaksanaan dari program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.
4. Evaluasi *product* yaitu hasil dari program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.

### 1. 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan hasil dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konteks program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka?
2. Bagaimana *input* program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka?
3. Bagaimana proses pelaksanaan program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka?
4. Bagaimana *product* program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka?

### 1. 5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas. Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konteks program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.
2. Untuk mengetahui *input* program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.
3. Untuk mengetahui proses program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.
4. Untuk mengetahui produk program pembelajaran matematika secara daring melalui *whatsapp group* pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dawuan Majalengka.

### 1. 6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran dari semua aspek sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Penelitian ini merupakan sebuah tambahan informasi dalam melakukan pengembangan pembelajaran matematika jarak jauh berbasis daring. Serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pada umumnya, khususnya guru mata pelajaran matematika tingkat sekolah menengah dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan guna memperbaiki proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring.

### b. Bagi siswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika jika sistem pembelajaran daring akan dilanjutkan.

### c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Dawuan Majalengka pada program pembelajaran daring.

